

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai wahyu Allah yang diterima Nabi Muhammad SAW lewat Malaikat Jibril, Al-Qur'an memegang kedudukan sebagai petunjuk hidup umat Islam dan sumber pokok ajaran agama. Dalam proses menjaga dan menghafal Al-Qur'an, khususnya pada anak-anak terdapat tantangan utama seperti kurangnya konsentrasi, motivasi, serta keterbatasan pendampingan dari orang tua saat muroja'ah. Meskipun metode muroja'ah sudah cukup efektif dalam menjaga hafalan, masih diperlukan inovasi dan panduan tambahan untuk meningkatkan minat dan keberhasilan anak dalam menghafal.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti *board game* diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi tantangan tersebut. *Board game* yang dirancang secara interaktif dan menyenangkan dengan tantangan permainan seperti sambung ayat serta disajikan dengan visual yang sesuai dengan target audiens diharapkan mampu meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan kecintaan anak-anak dalam menghafal serta mengulang hafalan Al-Qur'an. Dengan demikian, perancangan *board game* sebagai media interaktif dapat menjadi alternatif efektif dalam mendukung proses pembelajaran dan muroja'ah Al-Qur'an pada anak-anak.

5.2 Saran

Dalam proses perancangan media pembelajaran ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan sehingga hasilnya belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang dapat membantu penyempurnaan karya ini.